

ABSTRAK

Rio Rivky Fahridzal (1229240225). “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024.”

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024 mengalami fluktuasi yang diduga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,7018 > 0,05$. Sementara itu, perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,0131 < 0,05$. Secara simultan, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F-hitung sebesar 9,692232 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000195. Nilai R-squared sebesar 0,219320 menunjukkan bahwa 21,93% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja, sedangkan 78,07% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024 serta diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan modal kerja untuk profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, *Return on Assets*.